

ABSTRAK

**ASUHAN KEPERAWATAN INTOLERANSI AKTIVITAS PADA PASIEN
DENGAN PENYAKIT GINJAL KRONIK DI RUANG IRNA 4 RS
UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA**

Penelitian Study Kasus di Wilayah Kerja RS Universitas Airlangga Surabaya

Oleh : Moh Febri Sectio Nugroho

Pendahuluan : Intoleransi aktivitas ditemukan pada pasien dengan penyakit ginjal kronik yang disebabkan oleh anemia. Intoleransi aktivitas digambarkan ketika pasien beraktivitas seperti berjalan pasien merasakan kelelahan dan nafas cepat. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan asuhan keperawatan pada pasien Penyakit ginjal kronik dengan Intoleransi aktivitas di Ruang Irna 4 RS Universitas Airlangga Ssurabaya.

Metode : penelitian ini menggunakan metode studi kasus yaitu untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada pasien Penyakit ginjal kronik dengan Intoleransi aktivitas di Ruang Irna 4 RS Universitas Airlangga Surabaya. Kemudian data dikumpulkan dengan cara wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan studi dokumentasi. Data didapatkan analisa dengan metode deskriptif, disusun diagnosa, intervensi kemudian diimplementasikan dan dievaluasi dengan menggunakan satu pasien PGK dengan intoleransi aktivitas.

Hasil : studi kasus menunjukkan adanya beberapa kesenjangan antara fakta pasien dengan teori. Untuk pengkajian pada pasien PGK tidak terdapat kesenjangan, diagnosa keperawatan mengarah ke prioritas yaitu intoleransi aktivitas, dengan prioritas tindakan keperawatan yang dilakukan yaitu memberikan edukasi untuk meningkatkan asupan nutrisi dan memberikan latihan gerak aktif. Evaluasi dan diagnosa keperawatan intoleransi aktivitas, masalah teratasi pada hari ketiga.

Diskusi : Kombinasi Intervensi tirah baring dan pemberian tranfusi darah memberikan pengaruh yang baik untuk meningkat toleransi aktivitas pada pasien dengan penyakit Ginjal Kronik

Kata Kunci : Intoleransi Aktivitas, Penyakit Ginjal Kronik, Asuhan Keperawatan

ABSTRACT

**NURSING ACTIVITIES IN PATIENTS WITH CHRONIC KIDNEY DISEASE
IN IRNA 4 ROOM, AIRLANGGA UNIVERSITY SURABAYA**

Case Study Research in the Work Area of Airlangga University Hospital, Surabaya

By: Moh Febri Sectio Nugroho

Introduction: Activity intolerance is found in patients with chronic kidney disease caused by anemia. Activity intolerance is described when the patient is active such as walking, the patient feels fatigue and rapid breathing. This study aims to conduct nursing care in patients with chronic kidney disease with activity intolerance in Irna 4 Room RS Airlangga University, Surabaya.

Method: this study uses a case study method that is to explore the problems of nursing care in patients with chronic kidney disease with activity intolerance in Irna 4 Room RS Airlangga University Surabaya. Then the data is collected by interview, observation, physical examination and documentation study. Data obtained analysis with descriptive methods, compiled diagnoses, interventions then implemented and evaluated using one CKD patient with activity intolerance.

Results: case studies show a number of gaps between patient facts and theories. For the assessment of CKD patients there is no gap, nursing diagnoses lead to priority, namely activity intolerance, with priority nursing actions taken that provide education to increase nutrition intake and provide active motion exercises. Evaluation and diagnosis of nursing activity intolerance, the problem is resolved on the third day.

Discussion: The combination of bed rest interventions and the administration of blood transfusions is a good influence for increased tolerance of activity in patients

Keywords: Activity Intolerance, Chronic Kidney Disease, Nursing Care